

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi *programming* ADiTV dalam menyajikan program berbasis pendidikan untuk meningkatkan minat audien, maka didapat hasil atau kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan strategi *programming*-nya ADiTV berpatokan pada visi, misi dan tujuan dari perusahaan untuk dijadikan sebagai landasan utama. Hal ini dapat dimaksudkan bahwa strategi *programming* ADiTV menyesuaikan dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh ADiTV. ADiTV bukan merupakan stasiun televisi yang khusus menyajikan program pendidikan, hanya saja stasiun ini lebih banyak mengedepankan program-program yang mendidik dan juga memiliki nuansa islami.
2. Format televisi yang digunakan ADiTV awalnya adalah Stasiun televisi islami, akan tetapi dengan adanya teguran KPID DIY ADiTV tidak bisa dengan maksimal menerapkan format televisi islami ke dalam *positioning*-nya sehingga berdampak pada program-program yang disajikan.
3. Segmentasi utama yang dijadikan target untuk melakukan fokus kegiatan *programming* ADiTV adalah Anak dan Ibu. Program-program untuk anak dan ibu disajikan oleh ADiTV dengan membuat program yang memberikan

nilai tuntunan yang diarahkan kepada unsur pendidikan. Disisi lain jika melihat pada program-program yang ada di ADiTV saat ini masih cenderung bersifat umum.

4. Dalam menentukan *programming*-nya ADiTV melakukan beberapa hal yakni:
  - a. Menentukan target audien yang disesuaikan dengan visi, misi ADiTV.
  - b. Menentukan kebijakan program baik dari *in-house* program maupun *out-house* program untuk diterapkan ke dalam penjadwalan di ADiTV. Program yang dipilih maupun yang diproduksi disesuaikan dengan visi, misi, di ADiTV.
  - c. Membentuk Tim Survei Popularitas Program untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan program di ADiTV dalam meraih minat audien. Dari hasil survei tersebut yang akan dijadikan bahan pertimbangan pada proses evaluasi terhadap program yang telah ditayangkan ADiTV.
  - d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang akan di ADiTV. Evaluasi dilaksanakan mulai dari setiap satu minggu sekali yakni pada hari jumat dan juga evaluasi ketika ada komplain atau ketika ada masalah mengenai program-program di ADiTV.
5. Dalam menyajikan program berbasis pendidikan, ADiTV mengemasnya ke dalam bentuk tontonan yang dapat memberikan tuntunan terutama program yang di produksi oleh ADiTV (*in-house program*). Pendidikan di ADiTV juga mengarah pada nuansa tuntunan atau pendidikan secara islami. Selain

dari program *in-house*, dalam menyajikan program pendidikan ADiTV juga bekerjasama dengan pihak lain salah satunya adalah kerjasama dengan stasiun TV Edukasi milik pemerintah.

6. Kebijakan *programming* ADiTV melibatkan mulai dari Produser Program, Manajer Program, Tim Marketing, dan jajaran Direksi. Penentu kebijakan utama untuk menentukan program dapat ditayangkan di ADiTV adalah jajaran Direksi melalui masukan yang disarankan oleh Manajer Program.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program yang ada di ADiTV. Saran tersebut adalah :

1. Agar dapat menghindari kejenuhan audien terhadap program-program yang ditayangkan ADiTV, hendaknya dalam waktu tertentu perlu melakukan gebrakan dengan cara merubah nuansa kemasan pada suatu program dengan kreatifitas SDM yang dimiliki oleh ADiTV.
2. Ke depan fokus program ADiTV sebaiknya lebih banyak menyediakan program-program dengan konten muatan pendidikan dan islami yang berkualitas karena diperkirakan di waktu mendatang kecenderungan siaran televisi akan lebih tersegmentasi, apalagi jika sudah masuk ke era televisi digital yang sudah tentu stasiun televisi tidak bisa menjangkau semua segmentasi yang untuk itu diperlukan fokus untuk menyajikan program-program yang tersegmentasi.
3. Agar mampu bersaing dengan stasiun televisi lainnya, ADiTV sebaiknya lebih menentukan segmentasi dan target yang konsisten. Apabila sudah ditentukan

sebagai televisi islami untuk anak dan ibu maka ke depan lebih baik ADiTV tetap menjaga eksistensinya sebagai stasiun televisi yang mengedepankan program-program yang mendidik dan islami yang disesuaikan dengan target yang sudah ditentukan yakni anak dan ibu. Hal tersebut dikarenakan agar dapat terbentuk *image stasion* ADiTV kepada khalayak sehingga nantinya mampu merebut pangsa pasar islami yang ada dan juga pangsa pasar anak dan ibu.

4. Program *re-run* sebaiknya benar-benar melihat dari kebutuhan audien yang ada di ADiTV. Hal itu agar audien tidak terjadi kejenuhan terhadap program yang ditayangkan secara berulang-ulang oleh ADiTV sehingga menjadikan kesan monoton terhadap programnya. Penempatan jadwal program *re-run* juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan audien karena apabila *re-run* dilakukan secara terus menerus dengan tayangan yang sama maka dapat dipastikan audien akan menjadi jenuh untuk menonton tayangan ADiTV.
5. Penempatan jam *primetime* sebaiknya juga melihat pada program stasiun televisi saingan baik stasiun televisi skala lokal maupun skala nasional. Hal itu dikarenakan agar ADiTV mampu merebut celah audien yang masih ada.
6. Dalam mengemas penyajian program dengan unsur pendidikan, sebaiknya kreatifitas pengemasan programnya lebih ditingkatkan, agar program yang ada dapat menjadi lebih menarik sehingga ke depan audien akan meningkat.